

INFLUENCE OF SCHOOL LEADERSHIP LEADERSHIP TO DEVELOPMENT BTQ STUDENTS IN SMK NU RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN INDRAMAYU

Nailiyatul Farhah, Taqiyuddin, Maman Rusman
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
nailiyatulfarhah@syekhnurjati.ac.id, htaqiyudin@gmail.com,
mamanrusman@syekhnurjati.ac.id

Abstract

Principals' leadership which can be interpreted as the way or effort of the principal in influencing, encouraging, guiding, directing and moving the behavior of others and making a change in more positive direction in seeking the quality and success of educational goals. The principal carries out his duties and responsibilities as a leader, how the role of the principal will greatly influence the development of the Qur'anic learning process at school. This study aims to examine the influence of school principal leadership on the development of Al-Qur'an Reading (BTQ) students in the Nahdlatul Ulama Vocational High School (SMK NU) Raudlatul Muta'allimin Singaraja Indramayu. This research method is quantitative. The study population was all students of SMK NU Raudlatul Muta'allimin Singaraja Indramayu in the academic year 2018/2019 which were 123 students. From this population, 32 students were selected to be sampled with stratified random sampling technique. Data collection techniques using the method of observation, interviews, questionnaires and documentation. The results showed that the principal's leadership significantly influenced the development of reading and writing Al-Qur'an (BTQ) students at SMK NU Raudlatul Muta'allimin Singaraja Indramayu.

Keywords: Leadership, Headmaster, Reading and Writing the Qur'an.

Abstrak

Kepemimpinan kepala sekolah yang dapat diartikan sebagai cara atau usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan perilaku orang lain serta melakukan suatu perubahan kearah yang lebih positif dalam mengupayakan kualitas dan keberhasilan tujuan pendidikan. Kepala sekolah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin, bagaimana peran kepala sekolah akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan proses pembelajaran Al-Qur'an di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap pengembangan BTQ siswa di SMK NU Raudlatul Muta'allimin Singaraja Indramayu. Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK NU Raudlatul Muta'allimin Singaraja Indramayu.

Journal of Islamic Education Management (JIEM), Vol. 4 Nomor 2 Desember 2020

Sampel penelitian ini diambil dari 25% keseluruhan siswa SMK NU Raudlatul Muta'allimin yang berjumlah 123 siswa, diperoleh 32 siswa yang dijadikan sampel. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik stratified random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan: observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis, diperoleh kesimpulan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap pengembangan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMK NU Raudlatul Muta'allimin Singaraja Indramayu.

Kata kunci : *Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Baca Tulis Al-Qur'an.*

A. PENDAHULUAN

Sekolah sebagai suatu sistem terbuka, sebagai sistem sosial dan sekolah merupakan agen perubahan bagi masyarakat, bukan hanya menyesuaikan diri, melainkan harus dapat mengantisipasi perkembangan-perkembangan yang akan terjadi di masa yang akan datang. Salah satu kekuatan efektif dalam pengelolaan sekolah yang berperan serta bertanggung jawab dalam memimpin sekolah dan menghadapi perubahan yaitu kepemimpinan Kepala Sekolah.

Menurut Asmani (2012: 18), Kepala Sekolah adalah jabatan fungsional yang diberikan oleh lembaga menaungi sekolah, bisa yayasan, Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Agama, atau yang lainnya, baik melalui mekanisme pemilihan, penunjukan, maupun yang lainnya kepada seseorang. Penetapan kepala sekolah oleh lembaga-lembaga ini tentu dengan pertimbangan matang, khususnya berkaitan dengan kualifikasi yang dibutuhkan agar mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab besarnya dalam memimpin sekolah.

Kepala sekolah dituntut untuk mampu memimpin sekaligus mengorganisir dan mengelola pelaksanaan program pendidikan yang direncanakan sebelumnya, sebab tanpa adanya keahlian dalam kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah, maka program pendidikan yang

telah direncanakan tidak akan bisa berjalan secara maksimal. Oleh karena itu, kepala sekolah harus dapat memimpin dengan baik dan dapat dijadikan contoh pada bawahannya. Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses dengan menggunakan metode tertentu sehingga seseorang akan mendapatkan pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan manusia (Syah, M., 2005: 10)

Menurut Halil, M., dkk. (2014), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, berakhlak mulia, serta dapat berketampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) merupakan salah satu mata pelajaran yang perlu diajarkan dengan tujuan agar peserta didik dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar dan lancar sesuai kaidah tajwid. Menulis merupakan bagian dari membaca. Membaca merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dengan menulis. Menurut Al-Halim, A. A, dkk (2018: 495) dalam membaca Al-Qur'an

sebaiknya anak terlebih dahulu mampu membedakan bunyi huruf hijaiyah yang hampir sama, yaitu tempat-tempat keluar huruf ketika membunyikannya. Metode sangat berpengaruh pada proses belajar siswa, apabila metode yang digunakan baik dan sesuai maka akan membawa pengaruh yang baik bagi siswa (Aliwar, 2016: 26).

Setiap peserta didik mempunyai potensi yang dimiliki oleh pribadinya masing-masing. Sehingga, tenaga pendidik harus memperhatikan pemenuhan kebutuhan anak didiknya. Terutama dalam hal menanamkan nilai-nilai agama yang terkandung dalam Al-Qur'an. Namun dalam proses kegiatan pembelajaran BTQ, terdapat berbagai macam permasalahan yang terjadi pada siswa. Permasalahan yang terjadi pada siswa yaitu, masih banyak siswa yang bacaan Al-Qur'annya belum lancar dan terbata-bata, ada juga siswa yang sudah lancar mem-bacanya akan tetapi penerapan makhorijul hurufnya dan pengapli-kasian tajwidnya belum tepat, sikap dan minat belajar siswa, karena minat belajar siswa juga sangat berpengaruh pada proses pembelajaran, serta siswa belum bisa memahami dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur di atas maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah di SMK NU Raudlatu Muta'allimin Singaraja Indramayu?
2. Bagaimana pengembangan BTQ siswa di SMK NU Raudlatul Muta'allimin Singaraja Indramayu?
3. Bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap pengembangan BTQ Siswadi SMK NU Raudlatul Muta'allimin Singaraja Indramayu?

Dari rumusan masalah maka tujuan penulisan ini bertujuan untuk mengetahui, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah di SMK NU Raudlatu Muta'allimin Singaraja Indramayu
2. Untuk mengetahui pengembangan BTQ siswa di SMK NU Raudlatul Muta'allimin Singaraja Indramayu
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap pengembangan BTQ Siswadi SMK NU Raudlatul Muta'allimin Singaraja Indramayu.

B. METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi 123 siswa 123 siswa. sampel 32 siswa dengan teknik *stratified random sampling*.

2. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi. Jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap pengembangan baca tulis Al-Qur'an siswa.

3. Instrumen Penelitian

Memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan model skala *likert* untuk mengetahui data kepemimpinan kepala sekolah dan pengembangan baca tulis Al-Qur'an siswa, masing-masing variabel terdiri dari 35 item pernyataan dengan menggunakan empat pilihan jawaban, yaitu: Selalu, Sering, Kadang-kadang dan Tidak Pernah.

Kisi-kisi angket untuk mengukur kepemimpinan kepala sekolah disusun berdasarkan indikator, yaitu: a) Kepala sekolah sebagai pendidik (*Educator*), b) Kepala sekolah sebagai manajer, c) Kepala sekolah sebagai administrator, d) Kepala sekolah sebagai supervisor, e) Kepala sekolah sebagai pemimpin

(*Leader*), f) Kepala sekolah sebagai pemberi inovasi (*Inovator*), g) Kepala sekolah sebagai motivator. Sedangkan angket pengembangan baca tulis Al-Qur'an siswa disusun berdasarkan indikator yaitu: a) Dasar pengajaran Al-Qur'an, b) Adab membaca Al-Qur'an, c) Tujuan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, d) Metode-metode baca tulis Al-Qur'an.

Untuk memperoleh angket yang baik maka angket tersebut diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas, reliabilitas. Uji coba angket ini dilakukan pada siswa SMK NU Raudlatul Muta'allimin yaitu sebanyak 32 siswa yang selain responden. Hasil uji coba angket menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah, 31 item pernyataan valid dan variabel pengembangan baca tulis Al-Qur'an siswa, 29 item pernyataan valid. Hasil Reliabilitas dari variabel kepemimpinan kepala sekolah yaitu 0,955 termasuk kategori sangat tinggi dan variabel pengembangan baca tulis Al-Qur'an yaitu 0,963 termasuk kategori sangat tinggi.

4. Alur Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil angket diolah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- Memberikan skor jawaban responden sesuai dengan penilaian angket dan sistem penskoran yang digunakan.
- Melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.
- Melakukan uji linearitas untuk mengetahui apakah data linear atau tidak.
- Menguji analisis regresi sederhana untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas

dengan variabel terikat apakah positif atau negative.

- Menguji analisis korelasi dan koefisien determinasi untuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.
- Menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji signifikansi dengan uji t, untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian ditolak atau diterima.

Semua pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS versi 21 dan Microsoft excel.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Menurut Purwanto (2012: 26), kepemimpinan merupakan sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifat kepribadian, termasuk di dalamnya kewibawaan untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka meyakinkan yang dipimpinnya agar mereka mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, ada kegembiraan batin, serta merasa tidak terpaksa.

Data kepemimpinan kepala sekolah diperoleh dari hasil angket berupa pernyataan yang diberikan kepada responden. Dari hasil angket kepemimpinan kepala sekolah yang berisi 32 item pernyataan yang diberikan kepada 32 siswa SMK NU Raudlatul Muta'allimin sebagai responden, diperoleh data deskripsi data dari responden sebagai berikut:

Tabel 1.

Deskripsi Statistik Hasil Angket
Kepemimpinan Kepala Sekolah

	Kepemimpinan Kepala Sekolah
N	32

Min	95
Max	128
Median	124

Berdasarkan tabel di atas, angket yang disebarakan kepada 32 responden didapat *Mean* 115, *Median* 124, *Modus* 121,26, dan *Standard Deviation* sebesar 24,78, nilai minimum 95 dan nilai maksimum 128. Artinya rata-rata skor responden pada angket kepemimpinan kepala sekolah sebesar 115 termasuk kategori baik karena termasuk pada rentang $121 \leq X$.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan sangat berperan penting dalam suatu organisasi, oleh karena itu baik buruknya suatu organisasi tergantung bagaimana seorang pemimpin dalam memimpin suatu organisasi tersebut. Kepemimpinan yang baik dalam ruang lingkup pendidikan yaitu pemimpin yang mampu merealisasikan visi dan misi serta tujuan sekolah yang telah direncanakan bersama.

Maka secara garis besar berdasarkan data yang peneliti peroleh melalui wawancara, observasi, angket dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK NU Raudlatul Muta'allimin Singaraja Indramayu dikategorikan baik. Sesuai dengan hasil penelitian Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK NU Raudlatul Muta'allimin Singaraja Indramayu masuk kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil tabel frekuensi variabel kepemimpinan kepala sekolah, variabel X (Kepemimpinan kepala sekolah) termasuk pada kategori baik yaitu sebanyak 17 siswa dengan persentase 53,12%. Jadi, kesimpulannya adalah kepemimpinan kepala sekolah di SMK NU Raudlatul Muta'allimin Singaraja Indramayu dikategorikan baik.

Mean	115
Modus	121,16
Standar Deviation	24,78

2. Pengembangan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa

Membaca merupakan salah satu aktivitas belajar. Hakikat membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit karena dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang bertujuan untuk memahami arti atau makna yang ada dalam tulisan tersebut. Menurut Ma'mun, M, A., (2018), pembelajaran baca Al-Qur'an adalah pembelajaran yang sangat penting bagi seluruh umat Islam, karena membaca Al-Qur'an adalah gerbang menuju pengetahuan Islamiah seperti akidah, ibadah, akhlak dan sebagainya.

Mengetahui data pengembangan baca tulis Al-Qur'an siswa diperoleh dari hasil angket yang berisi 29 item pernyataan kepada 32 responden. Hasil dari penyebaran angket pengembangan baca tulis Al-Qur'an siswa, diperoleh deskripsi data pengembangan baca tulis Al-Qur'an siswa sebagai berikut:

Tabel 2.

Deskripsi Statistik Hasil Angket Pengembangan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa

	Pengembangan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa
N	32
Min	99
Max	114
Median	105,76
Mean	106,18
Modus	105,7
Standar Deviation	9,75

Berdasarkan tabel di atas, angket yang disebarakan kepada 32 responden didapat *Mean* 106,18, *Median* 105,76, *Modus* 105,7, dan *Standard Deviation* sebesar 9,75, nilai minimum 99 dan nilai maksimum 114. Artinya rata-rata skor

responden pada angket kepemimpinan kepala sekolah sebesar 106,18 termasuk kategori cukup karena termasuk pada rentang $104 \leq X < 109$.

Dalam mengembangkan program baca tulis Al-Qur'an ini hal yang paling penting adalah memberikan motivasi kepada seluruh stakeholder sekolah agar dapat bekerjasama dalam mengembangkan program baca tulis Al-Qur'an, dengan bekerjasama maka akan mudah untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan bersama.

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh menunjukkan bahwa berdasarkan hasil tabel frekuensi variabel pengembangan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMK NU Raudlatul Muta'allimin Singaraja Indramayu, diperoleh hasil penelitian perhitungan variabel Y (Pengembangan baca tulis Al-Qur'an siswa) termasuk pada kategori cukup yaitu sebanyak 21 siswa dengan persentase 65,62%. Jadi, kesimpulannya adalah pengembangan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMK NU Raudlatul Muta'allimin Singaraja Indramayu dikategorikan cukup.

3. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap pengembangan baca tulis Al-Qur'an Siswa di SMK NU Raudlatul Muta'allimin Singaraja Indramayu

Mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap pengembangan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMK NU Raudlatul Muta'allimin Singaraja Indramayu, maka dilakukan Uji prasyarat data dan analisis akhir terlebih dahulu.

a. Uji Prasyarat Data

1) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik yang akan digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan mengambil taraf signifikan (α) sebesar 0,05. Adapun hasil pengujian normalitas dengan bantuan program SPSS versi 21 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas

Kelompok	Kepemimpinan Kepala Sekolah	Pengembangan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa
N	32	32
Kolmogorov-Smirnov Z	0,538	0,794
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,934	0,554
Kesimpulan	Normal	Normal

Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian normalitas data. Untuk variabel X (Kepemimpinan kepala sekolah) diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk variabel X diperoleh nilai sebesar 0,934 dan variabel Y memperoleh nilai sebesar 0,554 karena nilai yang dihasilkan pada baris *Kolmogorov-Smirnov Z* dan Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari nilai $\alpha = 0,05$, data dinyatakan normal. Dengan demikian

dapat disimpulkan pada taraf kepercayaan 95% data berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas Data

Uji linearitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yaitu variabel X (kepemimpinan kepala sekolah) dan variabel Y (pengembangan baca tulis Al-Qur'an siswa) mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Perhitungan uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan peneliti dengan

program SPSS versi 21 dengan menggunakan *Test For Linearity*. Hasil pengujian linearitas menggunakan bantuan

program SPSS versi 21 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sun of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Y * X	Between Groups	(Combined)	161,802	18	8,989	,700	,762
		Linearity	51,089	1	51,089	3,979	,067
		Deviation from Linerity	110,713	17	6,513	,507	,905
	Within Groups		166,917	13	12,840		
	Total		328,719	31			

Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian linearitas data. Berdasarkan tabel uji linearitas diketahui bahwa dari data diperoleh f_{hitung} pada bagian *Deviation from Linerity* sebesar 0,507. $f_{hitung} = 0,507$, nilai $f_{tabel} = 2,50$. $f_{hitung} < f_{tabel}$, karena $f_{hitung} = 0,507 < 2,50$ maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat linier.

b. Analisis Akhir

1) Analisis Regresi sederhana

Hasil penghitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21 melalui pengamatan pada tabel ANOVA^a adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Analisis Regresi Sederhana ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51,089	1	51,089	5,521	,026 ^b
	Residual	277,630	30	9,254		
	Total	328,719	31			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis regresi sederhana. Jika taraf signifikansi pada bagian *Regression* $< 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya jika taraf signifikansi pada bagian *Regression* $> 0,05$ berarti H_0

diterima dan H_a ditolak. Kesimpulannya bahwa dapat diketahui pada tabel di atas, taraf Sig. $0,026^b < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Analisis Korelasi

Analisis korelasi dalam penelitian ini digunakan untuk menunjukkan adanya pola hubungan dua atau lebih variabel (Kumaidi dan Budi Manfaat, 2016: 189). Dalam analisis korelasi, peneliti menggunakan rumus *Pearson Product*

Moment. Untuk menganalisis korelasi, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 21. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Korelasi

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,394*
	Sig. (2-tailed)		,026
	N	32	32
Y	Pearson Correlation	,394*	1
	Sig. (2-tailed)	,026	
	N	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui indeks korelasi sebesar 0,394. Jika diinterpretasikan pada tabel skala penafsiran koefisien korelasi, maka tingkat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap pengembangan baca tulis Al-Qur'an siswa adalah rendah. Selanjutnya, untuk menghitung seberapa besar sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap Y yaitu dengan menggunakan koefisien determinasi.

Mengetahui seberapa besar koefisien determinasi, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 21. Peneliti dapat melihat koefisien determinasi bersamaan ketika melakukan analisis regresi sederhana. Untuk mengetahui seberapa besar koefisien determinasi adalah dengan nilai *R Square* pada tabel *Model Summary*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,394 ^a	,155	,127	3,042

- . Predictors: (Constant), X
- . Dependent Variabel : Y

Berdasarkan nilai *R Square* pada tabel *Model Summary* pada tabel di atas, perhitungan koefisien determinan bahwa variabel X (Kepemimpinan Kepala Sekolah) memberi kontribusi atau sumbangan 15,5% terhadap variabel Y (Pengembangan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa). Sedangkan sisanya 84,5%

ditentukan oleh faktor-faktor selain kepemimpinan kepala sekolah.

3) Uji Signifikansi dengan Uji T

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21, maka diketahui hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Signifikansi dengan Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	91,916	5,978		15,374	,000
X	,122	,052	,394	2,350	,026

a. Dependent Variable: Y

a) Perumusan hipotesis

H_0 : Kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan Baca Tulis Al-Qur'an siswa di SMK NU Raudlatul Muta'allimin Singaraja Indramayu.

H_a : Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap pengembangan Baca Tulis Al-Qur'an siswa di SMK NU Raudlatul Muta'allimin Singaraja Indramayu.

b) Penetapan kriteria

Besarnya nilai t_{tabel} untuk taraf signifikan yaitu 5% db = 31 (db = N-1 untuk N = 32) yaitu 2,040.

c) Hasil t_{hitung}

Hasil t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan program SPSS versi 21 yaitu sebesar 2,350.

d) Pengambilan keputusan

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} 2,350 \geq t_{tabel} 2,040$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak untuk pengujian kedua variabel.

e) Kesimpulan

Berdasarkan pengambilan keputusan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y, atau Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap pengembangan baca tulis Al-Qur'an siswa.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap pengembangan baca tulis Al-Qur'an

(BTQ) siswa di SMK NU Raudlatul Muta'allimin Singaraja Indramayu dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SMK NU Raudlatul Muta'allimin Singaraja Indramayu masuk kategori baik. Hal ini di buktikandengan hasil tabel frekuensi variabel kepemimpinan kepala sekolah sebagai variabel (X) dengan jumlah 17 siswa dan persentase sebesar 53,12%. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan sangat berperan dalam suatu organisasi, oleh karena itu baik buruknya suatu organisasi tergantung bagaimana seorang pemimpin dalam memimpin suatu organisasi tersebut.

Pengembangan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMK NU Raudlatul Muta'allimin Singaraja Indramayu masuk kategori cukup. Hal ini di buktikandengan hasil tabel frekuensi variabel pengembangan baca tulis Al-Qur'an siswa sebagai variabel (Y) dengan jumlah 21 siswa dan persentase sebesar 65,62%.

Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap pengembangan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMK NU Raudlatul Muta'allimin Singaraja Indramayu tingkat pengaruhnya tergolong rendah. Hal ini di buktikandengan hasil analisis koefisiensi korelasi r sebesar 0,394, artinya tingkat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap pengembangan baca tulis Al-Qur'an siswa tergolong rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliwar. (2016). *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*, Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 9, No. 1, 2016 21-37.
- Al-Halim, A. A., dkk. (2018). *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qo'idah Baghdadiyah Ma'a*
- Juz 'Amma (Turutan) di Kelas 1A MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon Tahun Pelajaran 2015/2016*, Jurnal Tawadhu, Vol. 2, No. 1, 2018 492-504.
- Halil, M., dkk. (2014). *Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits (Studi pada Siswa Kelas IV MIS Miftahul Jannah)*. 2014.
- Jamal, M. A, (2012). *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Cet. ke-10. Jogyakarta: Diva Press.
- Ma'mun, M. A. (2018). *Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, Jurnal Annaba, Vol. 4 nomor 1, Maret 2018.
- Muhsin, A. (2017). *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang*. Jurnal Al-Murabbi, Volume 2, No. 2 Juni 2017 275-289.
- Purwanto, M. N. (2012). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2005). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.

